

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Rahayu Sulistyawaty

Universitas Islam Negeri Sunan Kudus
rahayutya@mhs.uinsuku.ac.id

Ananda Hildan Karyanto Putra

Universitas Islam Negeri Sunan Kudus
anandahildan@mhs.uinsuku.ac.id

Neisya Rizka Nur Amelia

Universitas Islam Negeri Sunan Kudus
neisyarizka@mhs.uinsuku.ac.id

Dian Mustika Anggraini

Universitas Islam Negeri Sunan Kudus
dianmustikaanggraini@uinsuku.ac.id

Abstract

Mathematics is an essential subject that helps students develop logical, analytical, and problem-solving skills. However, due to its abstract nature, many elementary school students struggle to understand the concept because their cognitive development is still in the concrete operational stage. The purpose of this study is to see how learning media functions to improve the understanding of mathematics students in elementary school. The research uses a qualitative approach with a library research design through a systematic analysis of ten relevant scientific articles. Data was collected from national journals that discuss various types of learning media, such as concrete media, fractional cards, counting funnels, interactive media, Quizizz, Educandy, Powtoon, animated videos, digital media, and multimedia based on iSpring Suite. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that learning media plays an important role in transforming abstract mathematical concepts into more real and relevant learning experiences. Concrete media helps students visualize concepts directly, while digital and interactive media encourage students to participate more actively and increase their motivation. Video and multimedia-based media also make the classroom more interactive and engaging, which helps students understand concepts. Thus, the integration of various learning media has proven to be effective in improving students' understanding of mathematical concepts and the quality of mathematics learning in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Mathematics, Concept Understanding, Elementary School, Literature Studies.

Abstrak

Matematika adalah mata pelajaran penting yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah. Namun, karena sifat abstraknya, banyak siswa sekolah dasar kesulitan memahami konsep karena perkembangan kognitif mereka masih dalam tahap operasional konkret. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa matematika di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (library research) melalui analisis sistematis terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan dari jurnal nasional yang membahas berbagai jenis media pembelajaran, seperti media konkret, kartu pecahan, corong berhitung, media interaktif, Quizizz, Educandy, Powtoon, video animasi, media digital, dan multimedia berbasis iSpring Suite. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memainkan peran penting dalam mengubah konsep abstrak matematika menjadi pengalaman belajar yang lebih nyata dan relevan. Media konkret membantu siswa memvisualisasikan konsep secara langsung, sedangkan media digital dan interaktif mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan meningkatkan motivasi mereka. Media berbasis video dan multimedia juga membuat kelas menjadi lebih interaktif dan menarik, yang membantu siswa memahami konsep. Dengan demikian, integrasi berbagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Matematika, Pemahaman Konsep, Sekolah Dasar, Studi Pustaka.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif peserta didik. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang konsep bilangan dan operasi hitung, tetapi mereka juga memperoleh kemampuan untuk memecahkan masalah yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika diajarkan secara berjenjang mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Pelajaran di sekolah dasar berfungsi sebagai fondasi untuk menguasai konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya.

Sebagian besar siswa sekolah dasar masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, meskipun itu penting untuk pendidikan. Siswa sekolah dasar masih berada di tahap perkembangan kognitif yang membutuhkan pengalaman belajar konkret, jadi salah satu penyebabnya adalah sifat matematika yang lebih abstrak. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, yang berdampak pada hasil belajar yang buruk dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Tidak memahami konsep matematika juga dapat menghambat siswa dalam

menghubungkan konsep matematika satu sama lain dan menerapkannya dalam berbagai situasi.

Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep. Pemahaman konsep tidak hanya melibatkan kemampuan siswa menghafal rumus atau metode penyelesaian soal, tetapi juga kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep, mengaitkan konsep satu sama lain, dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi. Siswa yang memahami konsep dengan baik dan dapat mengaitkannya dengan informasi baru yang mereka pelajari cenderung lebih mudah mempelajari materi baru. Siswa yang hanya menghafal rumus tetapi tidak memahami konsep akan kesulitan ketika menghadapi masalah yang berbeda dari contoh yang diberikan guru.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, siswa di sekolah dasar berada di tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa dapat lebih mudah memahami ide melalui pengalaman langsung, melihat objek nyata, dan melakukan aktivitas yang melibatkan manipulasi benda konkret. Selama tahap ini, siswa mungkin kesulitan memahami ide-ide abstrak tanpa dukungan media atau representasi yang tepat (Piaget, 2003). Dalam pembelajaran matematika, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna.

Media pembelajaran adalah salah satu bagian penting dari proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif sekaligus membantu siswa memahami konsep yang dipelajari. Dalam pembelajaran matematika, media pembelajaran membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami. Selain membantu siswa memahami konsep, media pembelajaran juga dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Berbagai inovasi dalam metode pembelajaran matematika telah muncul sebagai hasil dari kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran sekarang tidak lagi terbatas pada alat peraga konkret; sekarang termasuk media digital, media interaktif, media pembelajaran, dan video pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan proses belajar. Keanekaragaman media ini memberi guru kesempatan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Kondisi tersebut memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Studi menunjukkan bahwa media pembelajaran membantu siswa sekolah dasar lebih memahami konsep matematika. (Rismayanti et al., 2024) menemukan bahwa media interaktif berbasis Educandy dapat membantu siswa memahami konsep matematika lebih baik dengan menawarkan aktivitas belajar yang menarik dan menghibur. Selain itu, (Novera et al., 2022) menemukan bahwa media video Powtoon dapat membantu siswa belajar matematika dengan memberikan materi yang lebih visual dan mudah diakses. Studi lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media konkret, kartu pecahan, corong berhitung, dan media interaktif membantu siswa sekolah dasar memahami konsep matematika.

Banyak penelitian telah dilakukan tentang media pembelajaran matematika, tetapi sebagian besar penelitian masih berfokus pada satu jenis media tertentu. Penelitian tentang media konkret, digital, interaktif, dan berbasis video biasanya dilakukan secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana berbagai jenis media membantu siswa memahami konsep matematika lebih baik. Meskipun demikian, masing-masing media memiliki fitur dan keunggulan unik yang mendukung proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan kondisi ini, kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian tentang bagaimana penggunaan media konkret, media digital, media interaktif, media pembelajaran multimedia, dan media berbasis video dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang seberapa efektif berbagai jenis media pembelajaran. Selain itu, itu akan menjadi referensi bagi guru untuk memilih dan membuat media yang sesuai dengan karakteristik siswa mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika di sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini melakukan penelitian pustaka terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka. Studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang dibahas. Pilihan pendekatan ini didasarkan pada fakta bahwa penelitian ini berfokus pada analisis berbagai temuan penelitian sebelumnya tentang peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional yang terkait dengan topik penelitian. Sepuluh jurnal yang digunakan berbicara tentang penggunaan berbagai jenis media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Jurnal-jurnal ini mencakup materi konkret, kartu pecahan, corong berhitung, media digital, media interaktif, Quizizz, Educandy, video animasi, video Powtoon, dan media interaktif berbasis iSpring Suite. Tema artikel yang dipilih disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu media pembelajaran dan pemahaman.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi literatur. Peneliti menemukan, membaca, dan menganalisis setiap artikel yang telah dipilih untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi yang dikumpulkan meliputi identitas penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, jenis media pembelajaran yang digunakan, dan hasil penelitian terkait dengan peningkatan pemahaman

siswa tentang konsep matematika di sekolah dasar. Untuk memudahkan proses analisis, semua data yang diperoleh kemudian dicatat dan disusun secara sistematis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian yang telah dikaji. Proses analisis terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyatukan informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Tahap ini dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga hanya informasi yang berkaitan dengan fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika yang digunakan dalam analisis.

Pada langkah berikutnya, penyajian data dilakukan. Tabel sintesis literatur dibuat untuk menyediakan informasi tentang penulis, tahun penelitian, jenis media pembelajaran, tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Untuk memudahkan identifikasi pola, persamaan, dan perbedaan hasil dari masing-masing penelitian yang dianalisis, penyajian data dilakukan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil dari sepuluh artikel ilmiah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika di sekolah dasar. Kesimpulan dari analisis ini disusun berdasarkan temuan dari berbagai penelitian. Tujuan dari sintesis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media pembelajaran membantu proses pembelajaran matematika.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk membandingkan dan mempelajari hasil dari berbagai artikel tentang subjek penelitian yang sama. Dengan melakukan proses ini, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi karena diambil dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis sepuluh artikel ilmiah yang relevan menunjukkan bahwa media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, berbagai jenis media yang digunakan termasuk kartu pecahan, corong berhitung, media konkret, media interaktif, Canva, Educandy, Quizizz, video animasi, video Powtoon, dan media interaktif berbasis iSpring Suite. Hasil sintesis menunjukkan bahwa semua media ini meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, dan meningkatkan hasil belajar mereka. Tabel 1 menunjukkan ringkasan hasil penelitian yang dianalisis.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1.	(Muntheawati & Muthi, 2024)	Penggunaan Media Kartu Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Materi Pecahan	Berdasarkan hasil kajian, implementasi media kartu pecahan pada proses pembelajaran di sekolah dasar terbukti efektif dalam menstimulasi kemandirian belajar siswa. Karakteristik visual dari media cetak ini mampu mengalihkan perhatian siswa secara positif serta mengeliminasi tingkat keabstrakan materi pecahan. Dampak signifikannya terlihat pada peningkatan pemahaman konseptual siswa yang menjadi lebih mendalam dan terstruktur.
2	(Aisyah et al., 2025)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa	Kajian literatur ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif (seperti perangkat lunak edukasi dan aplikasi berbasis web) memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik. Karakteristik media yang responsif mampu memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan secara mandiri, menstimulasi keterlibatan aktif di kelas, serta secara efektif mereduksi hambatan belajar yang sering dihadapi siswa akibat sifat materi yang abstrak.
3	(Wathoni, 2024)	Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Konsep Matematika Abstrak	Kajian teoretis ini menegaskan bahwa pemanfaatan objek konkret atau alat peraga manipulatif dalam pembelajaran matematika berfungsi sebagai jembatan kognitif yang sangat krusial. Kehadiran benda fisik nyata di dalam kelas memfasilitasi siswa dalam mengonstruksi representasi mental dari simbol-simbol matematika yang bersifat abstrak. Proses internalisasi tersebut tidak hanya memudahkan pemahaman intuitif, tetapi juga

				memperkuat retensi memori jangka panjang siswa.
4	(Gusmana & Amir, 2024)	Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung dan Kartu Pecahan (Studi Kajian Literatur)	Hasil sintesis literatur mengindikasikan bahwa integrasi antara media corong berhitung dan kartu pecahan mampu menciptakan atmosfer pembelajaran matematika yang interaktif dan bermakna di sekolah dasar. Penggunaan kombinasi media ini secara empiris memberikan visualisasi konkret yang mempermudah penalaran logis siswa, sekaligus secara simultan memicu peningkatan motivasi intrinsik serta minat belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.	
5	(Rubiyanti & Novianti, 2025)	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Media Interaktif Berbasis Canva pada Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan jelas bahwa penggunaan media Canva sangat membantu anak-anak kelas V belajar matematika. Pada tes awal sebelum penggunaan media, rata-rata nilai kelas mereka sangat rendah, mencapai hanya 61,5, dan mereka yang lulus KKM hanya 42,1%, karena mereka bingung dengan materi abstrak seperti pecahan dan pengukuran. Namun, setelah mencoba menggunakan Canva selama empat pertemuan, nilai rata-ratanya langsung meningkat menjadi 78,2 dan jumlah siswa yang lulus KKM meningkat menjadi 84,2, yang menunjukkan bahwa tampilan visual yang warna-warni, animasi, dan infografis yang ditawarkan oleh Canva membuat materi yang sebelumnya sulit menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa SD. Selain itu, proses belajar di kelas juga terlihat berbeda: anak-anak menjadi lebih aktif serta responsif.	

6	(Rismayanti et al., 2024)	Penerapan Pendekatan <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)</i> Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 pada Pelajaran Matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) berbantuan aplikasi Educandy mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas III sekolah dasar. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata siswa yang semula 62,6 pada siklus I menjadi 86,8 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 60% menjadi 90%. Selain itu, aktivitas belajar siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik.
7	(Rizkullah et al., 2025)	Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Fitur kuis interaktif pada Quizizz membantu siswa memahami materi dengan lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dan pemahaman konsep mengalami peningkatan.
8	(Novera et al., 2022)	Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Menggunakan Konsep Etnomatematika di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Powtoon dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Media ini mampu meningkatkan minat belajar siswa karena menyajikan materi melalui animasi dan visual yang menarik. Penggunaan video Powtoon juga membantu siswa memahami konsep matematika yang sebelumnya dianggap sulit sehingga hasil belajar siswa meningkat.
9	(Widianingsih et al., 2024)	Efektivitas Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar. Setelah menggunakan video animasi, siswa lebih mudah memahami materi karena konsep-konsep yang abstrak dapat divisualisasikan secara jelas. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus dan

			aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.
10	(Wirayuda et al., 2025)	Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis iSpring Suite sebagai Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif berbasis iSpring Suite efektif digunakan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Materi yang disajikan secara interaktif membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Seluruh penelitian, menurut Tabel 1, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran matematika. Meskipun media yang digunakan memiliki karakteristik yang berbeda, seluruh penelitian mencapai kesimpulan yang sama bahwa penggunaan media pembelajaran mampu membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bergantung pada metode ceramah dan buku teks.

Media Pembelajaran sebagai Sarana Konkretisasi Konsep Matematika

Hasil analisis menunjukkan bahwa alat pembelajaran membantu membuat konsep matematika yang abstrak lebih konkret dan lebih mudah dipahami. Studi yang dilakukan oleh (Wathoni, 2024), (Muntheawati & Muthi, 2024), dan (Gusmana & Amir, 2024) menunjukkan bahwa siswa dapat membangun representasi visual dari konsep matematika yang mereka pelajari dengan menggunakan media konkret seperti alat peraga, kartu pecahan, dan corong berhitung.

Siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung melalui media konkret, yang memungkinkan mereka mengaitkan simbol matematika dengan objek nyata. Pembelajaran dengan benda konkret membantu siswa memahami hubungan antar konsep secara lebih jelas. Akibatnya, proses pembentukan pengetahuan menjadi lebih signifikan. Hasil ini mendukung teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah untuk memahami ide melalui pengalaman langsung dan objek yang dapat diamati. Media konkret membantu siswa memahami konsep dan meningkatkan kemampuan penalaran matematis mereka dengan memberi mereka kesempatan untuk melihat, membandingkan, dan memanipulasi objek secara langsung selama proses pembelajaran.

Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Temuan lain menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pelajaran matematika. Studi yang dilakukan oleh (Aisyah et al., 2025), (Rismayanti et al., 2024), (Rizkullah et al., 2025), dan (Rubiyanti & Novianti, 2025) menunjukkan bahwa media interaktif memiliki kemampuan untuk membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Canva, sebuah media interaktif, terbukti meningkatkan pemahaman matematika siswa. Dengan menggunakan media Canva, nilai rata-rata siswa meningkat dari 61,5 menjadi 78,2, dan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 42,1% menjadi 84,2%. Karena materi disajikan melalui kombinasi warna, gambar, animasi, dan infografis yang menarik, siswa menjadi lebih aktif, responsif, dan antusias selama pembelajaran.

Penggunaan Educandy dan Quizizz juga menghasilkan hasil yang sebanding. Karena kedua media tersebut memasukkan elemen permainan dan interaksi, mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Siswa lebih termotivasi untuk menjadi lebih aktif dalam pelajaran matematika karena kuis memberikan umpan balik langsung dan tantangan. Berbagai penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar dalam media pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya membantu menyampaikan pelajaran, tetapi juga menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Ketika siswa merasa tertarik dengan pelajaran, mereka lebih mudah berkonsentrasi dan memahami apa yang mereka pelajari.

Efektivitas Media Berbasis Teknologi dalam Memvisualisasikan Konsep Abstrak

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa media berbasis teknologi sangat membantu siswa memahami konsep matematika abstrak. Studi yang dilakukan oleh (Novera et al., 2022), (Widianingsih et al., 2024), (Rubiyanti & Novianti, 2025), dan (Wirayuda et al., 2025) menunjukkan bahwa video animasi, Powtoon, Canva, dan multimedia berbasis iSpring Suite dapat membuat materi matematika menjadi visual yang menarik dan mudah dipahami.

Media berbasis teknologi memungkinkan integrasi berbagai elemen pembelajaran, seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video, ke dalam satu tampilan pembelajaran. Ini membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih mudah diterima dan diingat. Selain itu, visualisasi yang menarik membuat siswa lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Seperti Canva, Powtoon, dan video animasi, mereka menawarkan visualisasi yang dapat membantu menjelaskan konsep abstrak secara lebih konkret. Melalui media ini, siswa dapat melihat ilustrasi, diagram, dan animasi yang membantu mereka memahami konsep yang sebelumnya sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan.

Dampak Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar, kemampuan siswa untuk memahami materi, dan peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa.

Temuan dari sepuluh artikel menunjukkan bahwa media pembelajaran yang efektif memiliki tiga fitur utama: mereka dapat memvisualisasikan konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan membuat pengalaman belajar yang lebih bermakna. Ketiga fitur ini saling berhubungan dan membantu siswa memahami lebih baik matematika.

Dengan demikian, media pembelajaran dapat dianggap sebagai bagian penting dari pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran dapat membantu guru membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, dan bermakna. Ini akan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran matematika dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis sepuluh artikel ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika di sekolah dasar. Terbukti bahwa berbagai jenis media pembelajaran, seperti kartu pecahan, corong berhitung, media konkret, media interaktif berbasis Canva, Educandy, Quizizz, video animasi, dan video Powtoon, membantu siswa belajar matematika. Media pembelajaran dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret, membuatnya lebih mudah dipahami. Ini sesuai dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif, perhatian, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Media konkret membantu siswa memperoleh pemahaman melalui pengalaman langsung, sedangkan media berbasis teknologi dan interaktif membuat pengalaman belajar lebih menarik dan menyenangkan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa media pembelajaran yang efektif biasanya dapat memvisualisasikan ide, meningkatkan interaksi siswa, dan membuat pengalaman belajar yang bermakna.

Oleh karena itu, penggunaan berbagai media pembelajaran dalam pembelajaran matematika dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa matematika di sekolah dasar. Guru harus memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Psb, M. S., & Sofiyah, K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jejak digital : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 86–97.
- Gusmana, I., & Amir, Z. (2024). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung dan Kartu Pecahan (Studi Kajian Literatur). *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 7(3), 229–238.

- Muntheawati, N., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Media Kartu Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Materi Pecahan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 376–383.
- Novera, R. D., Sukasno, & Sofiarini, A. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Powtoon Menggunakan Konsep Etnomatematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7161–7173.
- Piaget, J. (2003). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.
- Rismayanti, Rahayu, P., & Putri, H. E. (2024). Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 795–803.
- Rizkullah, M. F., Sahlan, M., & Puspitarini, D. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz' dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 860–867.
- Rubiyanti, D., & Novianti. (2025). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Media Interaktif Berbasis Canva pada Siswa Sekolah Dasar. *JADIK (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(2), 44–51.
- Wathoni, N. (2024). Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Konsep Matematika Abstrak. *JlIM (Jurnal Ilmiah Dan Matematika)*, 2(4), 101–105.
- Widianingsih, D., Widyaningti, N. T., Melinda, R. U., & Hermawan, J. S. (2024). Efektivitas Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(November), 13089–13094.
- Wirayuda, M. A., Nosa, A. A., Putri, N. N., Supriyadi, & Hermawan, J. S. (2025). Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite sebagai Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 9(2), 541–554.